

Pengaruh Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota dan Lingkungan Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi Di Kecamatan Klojen Kota Malang

Trixie Anatasya Bella Safitri^{1*}, Nur Diana², Junaidi³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : belasafx@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this study was to ascertain how the success of cooperatives in the Klojen area of Malang city was influenced by the number of members, member engagement, and cooperative atmosphere. All of the cooperatives in the Klojen District region make up the study's population, which was sampled using the questionnaire distribution method. According to the study's test results, the number of members, member participation, and the cooperative atmosphere all have an impact on how successful cooperatives are. The outcome of partial testing of the variable "Number of Members" is favorable for the cooperative. Partially testing the Member Participation variable has an impact on the cooperative's success. The success of cooperatives is influenced by partial testing of cooperative environment variables.

Keywords: *Number of members, member participation, cooperative environment, cooperative success.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi dapat diartikan sebagai badan hukum yang proses pembentukannya berdasarkan asas kekeluargaan, dimana pendirian koperasi mendorong seluruh anggotanya untuk mencapai keberhasilan dan berhasil. Dalam hal ini, pembentukan koperasi didasarkan pada prinsip gerakan ekonomi kerakyatan. Koperasi adalah organisasi komersial dan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang dan secara signifikan meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seluruh bangsa. Oleh karenanya, kemajuan koperasi sangatlah ditentukan dari pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Berhasil maupun tidaknya sebuah koperasi akan bergantung pada beberapa faktor salah satunya yaitu dari banyaknya jumlah anggota dan partisipasi anggota serta pengaruh lingkungan koperasi. Anggota koperasi yakni sebagai pihak yang memiliki serta menggunakan jasa koperasi atau sebagai nasabah dalam organisasi koperasi. Dalam penelitian ini jumlah anggota diproses semua anggota yang terlibat dalam koperasi di kecamatan Klojen kota Malang. Matdoan (2011: 29) menyatakan bahwa peserta menunjukkan berbagai tingkat keterlibatan mental dalam kegiatan kelompok yang memotivasi mereka untuk berkontribusi pada tujuan kelompok dan bertanggung jawab untuk mencapainya. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan koperasi tersedia bagi anggota koperasi. Semakin banyak anggota yang dimiliki koperasi, semakin besar pula peluang koperasi untuk mengalami perkembangan dan kemajuan. Sebagaimana yang dikemukakan Arifin (2004), keanggotaan koperasi merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi maju atau mundurnya koperasi dengan partisipasi anggotanya. Salah satu hal yang mendorong kemajuan koperasi adalah faktor lingkungan koperasi. Lingkungan operasi koperasi mendorong atau menjadi penghambat dalam pengelolaan usaha koperasi, jika lingkungan operasi koperasi baik, suasana kerja nyaman dan sebaliknya harmonis dengan rekan kerja, tersedia kesempatan kerja yang lengkap dan cukup serta faktor kepercayaan. Dapat memberikan ketenangan pikiran kepada anggota untuk mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan menyenangkan merupakan cara bagi koperasi untuk mendorong hasil kerja keras anggota. Pengukuran prestasi kerja yang baik dapat diukur dari kualitas dan kuantitas yang telah dicapai pegawai selama menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya.

Berhasil tidaknya usaha dari koperasi dapat diketahui dari segi pengolahan usaha koperasi yang baik dengan tercapainya SHU yang diperoleh setiap tahunnya yang dipertanggungjawabkan oleh para anggota. Beberapa usaha koperasi yang mempunyai anggota banyak tetapi usahanya tetap lesu tidak berkembang dan lebih ironisnya kebanyakan dari beberapa koperasi terpaksa harus gulung tikar. Hal ini terjadi karena beberapa faktor-faktor berikut:

- 1) Diukur dari jumlah anggotanya. Jumlah anggota koperasi hanya perlahan-lahan meningkat. Hal ini disebabkan kurangnya sharing informasi antar anggota sehingga membuat koperasi sulit untuk berkembang. Koperasi akan terus berfungsi dengan baik serta sempurna dan berhasil jika melibatkan serta selalu mengikutsertakan partisipasi anggotanya, karena tanpa partisipasi anggota, mustahil koperasi benar-benar berhasil
- 2) Terbatasnya modal pada koperasi menyebabkan terbatasnya pemberian pinjaman kepada anggota dan penghambat peningkatan SHU.
- 3) Faktor lingkungan koperasi yang kurang nyaman, dan keamanan lingkungan yang tidak mendukung.

Bersumber uraian dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota, dan Lingkungan Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi di Kecamatan Klojen Kota Malang”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang pertama adalah apakah faktor dari seluruh variabel bebas (jumlah anggota, partisipasi anggota, dan lingkungan koperasi) dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu keberhasilan koperasi, kedua adalah apakah faktor dari jumlah anggota koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, ketiga adalah apakah faktor partisipasi anggota koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, dan yang terakhir adalah apakah faktor dari lingkungan koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu yang pertama untuk mengetahui seluruh variabel bebas (jumlah anggota, partisipasi anggota dan lingkungan koperasi) dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, kedua untuk mengetahui faktor jumlah anggota koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, ketiga untuk mengetahui faktor partisipasi anggota koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, dan yang terakhir untuk mengetahui faktor lingkungan koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Dapat menjadi bahan evaluasi dan sumbangan gagasan dalam kemajuan ilmu di bidang akuntansi khususnya dalam bidang koperasi.
 - b. Dapat dipergunakan menjadi bahan referensi riset yang akan datang dengan topik di bidang akuntansi koperasi.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga Koperasi : Riset ini bertujuan untuk memberikan informasi dan mempertimbangkan analisis jumlah anggota, keterlibatan anggota dan lingkungan koperasi sebagai indikator keberhasilan koperasi.
 - b. Bagi Pemerintah : Kajian ini bertujuan untuk mengkaji struktur tatanan perekonomian nasional. Karena koperasi merupakan salah satu kekuatan esensial perekonomian negara dan dikembangkan oleh negara, yaitu. dengan memberdayakan operasi dari koperasi, berarti memberdayakan masyarakat dalam negeri yang pada akhirnya dapat memberdayakan perekonomian negara sendiri.
 - c. Bagi Anggota Koperasi : Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan kemampuannya.

- d. Bagi UMKM : Diharapkan penelitian ini dapat mendorong kemandirian, kedisiplinan dan kerjasama untuk meningkatkan pembiayaan bagi para anggota UMKM yang berafiliasi dengan koperasi dan mendapatkan manfaat dari etos kerja seperti kemandirian, kedisiplinan, kerjasama dan lainnya dalam mengembangkan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Definisi Keberhasilan Koperasi

Nurranto dan Saputro (2015), menyatakan kemajuan koperasi ialah kemampuan organisasi koperasi untuk menggapai tujuan koperasi yang telah dipatenkan yaitu kesejahteraan sebagian maupun seluruh anggota, meningkatkan kualitas dan kuantitas keuangan dan kemandirian anggota.

Jumlah Anggota

Jumlah anggota menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan sisa pendapatan usaha. Jumlah kolaborator ditunjukkan jika mereka berperan aktif dalam koperasi. Peran anggota koperasi menjadi pertimbangan utama dalam memperoleh sisa hasil usaha koperasi. Anggota koperasi mempunyai identitas yang ganda, yaitu sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa koperasi atau dapat disebut nasabah. Sebagai investor, anggota koperasi dapat berpartisipasi dengan menginvest dananya di bidang keuangan yang diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban membayar kewajiban anggota. Sebagai nasabah, anggota dapat berpartisipasi dalam kegiatan keuangan lainnya seperti melalui pinjaman.

Partisipasi Anggota

Anoraga dan Nanik (2003) mendefinisikan partisipasi anggota koperasi sebagai ketersediaan anggota untuk memenuhi segala kewajiban dan haknya secara utuh. Keikutsertaan anggota yang bersangkutan dapat dinyatakan dengan tepat apabila mayoritas anggota koperasi telah melaksanakan tugas dan haknya secara penuh dan bertanggung jawab. Mungkin dianggap rendah atau keterlibatan anggota rendah jika ternyata hanya sedikit orang yang setuju.

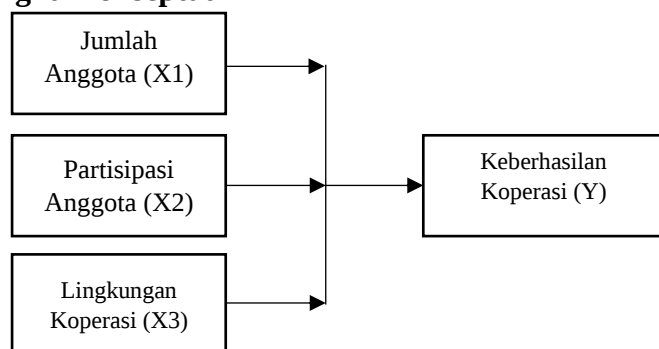
Lingkungan Koperasi

Lingkungan koperasi sering diabaikan begitu saja, padahal lingkungan koperasi dapat mendorong atau menjadikan usaha terhambat. Sihombing (2004) berpendapat bahwa terdapat berbagai faktor yang memberikan dampak lingkungan kerja koperasi

Sedarmayanti (2009) membagi lingkungan kerja sebagai berikut: .

1. Lingkungan kerja fisik ialah keadaan fisik secara umum di tempat kerja, yang dapat mempengaruhi kondisi pekerja. Agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik, perhatian khusus harus diberikan pada kondisi fisik lingkungan kerja karyawan.
2. Lingkungan non fisik yakni suatu entitas yang erat kaitannya dengan relasi kerja, baik atasan maupun rekan kerja atau bawahan. Nitisemito (2006) mengemukakan pendapatnya bahwa perusahaan harus mampu menunjukkan kondisi yang mendorong kerjasama dengan atasan, bawahan atau rekan kerja.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota dan Lingkungan koperasi mempengaruhi Y.
H1a : Jumlah Anggota mempengaruhi Y.
H1b : Partisipasi Anggota mempengaruhi Y.
H1c : Lingkungan Koperasi mempengaruhi Y.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis riset yang dilakukan ini termasuk dalam riset kuantitatif. Azwar (2010) menyatakan bahwa riset dalam jenis kuantitatif yaitu riset dengan melakukan pendekatan analisis data dalam bentuk angka yang nantinya diolah menggunakan metode statistik data.

Lokasi penelitian ini yaitu di seluruh koperasi di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

Waktu yang dilakukan penelitian ini yaitu pada bulan November 2021 hingga bulan Oktober 2022.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasinya yaitu seluruh koperasi di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi yaitu pengurus, pengawas maupun anggota koperasi yang terlibat didalam segala aktivitas koperasi di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
			X1	X2	X3
N			320	320	320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		4.61	4.41	4.33
	Std. Deviation		1.24544	1.52536976	1.80724825
Most Extreme Differences	Absolute		.220	.207	.096
	Positive		.094	.044	.079
	Negative		-.075	-.047	-.094
Test Statistic			.220	.207	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c	.003 ^c	.054 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.58 ^d	.189 ^d	.332 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.52	.111	.340
		Upper Bound	0.64	.130	.376

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas data pada tabel 4.5 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada tabel di atas nilai signifikan variabel jumlah keanggotaan adalah 0,064. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig sebesar $0,064 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Pada tabel di atas nilai signifikan variabel partisipasi anggota adalah 0,130. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig sebesar $0,130 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi

normal. Pada tabel di atas, nilai signifikan variabel lingkungan koperasi adalah 0,376. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig sebesar $0,376 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	10.896	.895		12.278	.000		
Jumlah Anggota	.117	.147	.057	6.445	.000	.973	1.028
Partisipasi Anggota	.146	.137	.088	6.552	.000	.940	1.064
Lingkungan Koperasi	.104	.106	.056	.581	.000	.960	1.041

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF variabel jumlah anggota sebesar 0,973 dan 1,028, variabel partisipasi anggota sebesar 0,940 dan 1,064, serta variabel lingkungan koperasi sebesar 0,960 dan 1,041. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian variabel bebas dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	1.405	.573		2.449	.015
Jumlah Anggota	-.021	.023	-.051	-.884	.378
Partisipasi Anggota	.047	.068	.040	.697	.486
Lingkungan Koperasi	.024	.017	.077	1.360	.175

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dinyatakan jika nilai Sig seluruh variabel independen didapatkan $> 0,05$ yang berarti bahwa data dalam pengujian riset ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.930	3	8.310	10.503	.000
Residual	1456.270	316	4.608		
Total	1481.200	319			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Koperasi, Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota

b. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dinyatakan F hitung sebesar 10.503 sig. 0,000. Dari sig. F $< 0,05$ berarti H_1 diterima. Artinya variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan pada variabel terikat yaitu keberhasilan koperasi.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.886	.785	.777	2.14673	2.022

- Predictors: (Constant), Lingkungan Koperasi, Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota
 - Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi
- Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil dari perhitungan koefisien determinasi (R²) memakai metode persamaan regresi linier berganda dengan nilai adjusted R-squared (R²) sebesar 0,785 atau 78,5%. Hasilnya yaitu bahwa variabel bebas yaitu jumlah anggota, partisipasi anggota serta lingkungan koperasi, dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keberhasilan koperasi sebesar 78,5%, sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan pada riset ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial yaitu sebuah uji yang dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Di bawah ini adalah hasil uji t :

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	10.896	.895		12.278	.000		
Jumlah Anggota	.117	.147	.057	6.445	.000	.973	1.028
Partisipasi Anggota	.146	.137	.088	6.552	.000	.940	1.064
Lingkungan Koperasi	.104	.106	.056	.581	.000	.960	1.041

- Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi
- Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Dari hasil uji t pada tabel 4.11 di atas, diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 6,445 dan nilai signifikan t sebesar 0,000, sehingga H1a diterima. Dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keberhasilan koperasi terhadap jumlah anggota yang beragam.
- Dari hasil uji t pada tabel 4.11 di atas, diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 6,552 dan nilai signifikan t sebesar 0,000, maka H1b diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.
- Dari hasil uji t pada tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai t hitung adalah 2,451 dan nilai signifikan t adalah 0,581, maka H1c diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan koperasi memiliki efek positif dan penting terhadap keberhasilan koperasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari riset ini guna mengetahui pengaruh jumlah anggota, partisipasi anggota dan lingkungan koperasi di Kecamatan Klojen Kota Malang. Ada 320 responden dalam penelitian ini. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan diuji diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- Semua variabel bebas secara serentak berpengaruh positif dan signifikan pada keberhasilan koperasi.
- Jumlah Anggota secara parsial berpengaruh positif pada keberhasilan koperasi.

3. Partisipasi Anggota secara parsial berpengaruh positif pada keberhasilan koperasi.
4. Lingkungan Koperasi secara parsial berpengaruh positif pada keberhasilan koperasi.

Keterbatasan

1. Dalam riset ini informasi yang disampaikan responden melalui survei bukanlah persepsi responden yang sebenarnya saat proses pengumpulan data. Hal ini disebabkan adanya berbagai sudut pandang, antagonisme, dan persepsi responden terhadap masing-masing responden, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi validitas persepsi responden dalam survei tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel, namun ada beberapa variabel ataupun faktor yang mungkin dapat digunakan di masa mendatang guna menentukan ada atau tidaknya ketidakpastian tentang arah koperasi kedepannya.

Saran

1. Untuk pihak koperasi hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memaksimalkan jumlah anggota, partisipasi anggota, dan lingkungan kerja demi menunjang keberhasilan koperasi. Sedangkan untuk peneliti yang akan datang diharapkan bisa mengembangkan variabel yang dikaji dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan.
2. Bagi penulis yang akan meneliti pada masa mendatang dapat menambahkan variabel tidak terikat yang terdapat di faktor internal maupun eksternal lembaga koperasi yang terkait hubungannya dengan keberhasilan koperasi. Seperti contohnya *intellectual capital*, manajemen keanggotaan, pelayanan kredit, motivasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek S. Nitisemito. (2006) Manajemen Personalia, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia
- Amilia Riska Elanda & Fitriyati Dhiah. 2015. "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan terhadap Keberhasilan Koperasi"
- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyati. 2003. Dinamika Koperasi. Jakarta:Rineka Cipta..
- Arsad Matdoan. 2011. "Pengaruh Kepuasan Anggota terhadap Koperasi Banjarnegara" Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hanel, Alfred. 2007. Organisasi Koperasi (Pokok-pokok Pikiran mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangannya di Negara-negara Berkembang). Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Nurranto Heri, Saputro Firdaus Budhy. 2015. "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi".
- Ropke Jochen. 2003. Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen Edisi Revisi. Jakarta:Salemba Empat.
- Sattar. 2017. Pengantar Bisnis. Yogyakarta:Deepublish, CV Budi Utama.
- Sedarmayanti. 2009. Pengembangan Kepribadian Pegawai. Bandung:Mandar Maju.
- Sihombing, S. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.